

SKRIPSI

**ANALISIS KARAKTERISTIK USAHATANI PADI LEBAK
PENGOLAHAN LAHAN DENGAN DAN TANPA BAKAR
DI DESA ARISAN JAYA KECAMATAN PEMULUTAN BARAT**

***ANALYSIS CHARACTERSTIC OF RICE FARMING
IN LOWLAND WITH BURN AND ZERO BURN LAND PROCESSING
IN ARISAN JAYA VILLAGE WEST PEMULUTAN DISTRICT***



Riski Nurmalawati

05011181419177

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SKRIPSI

ANALISIS KARAKTERISTIK USAHATANI PADI LEBAK PENGOLAHAN LAHAN DENGAN DAN TANPA BAKAR DI DESA ARISAN JAYA KECAMATAN PEMULUTAN BARAT

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian

Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Riski Nurmalawati

05011181419177

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

RISKI NURMALAWATI. Analysis Characteristics in Lowland Swamp of Rice Farming With the Burn and Zero Burn Land Processing in Arisan Jaya Village, West Pemulutan District, (**Supervised by NAJIB ASMANI and HENNY MALINI**).

The objectives research were to identify the characteristics of rice farming on swampy land, Analyze difference amount of labor on rice farming with the burn and zero burn land processing, and to analyze the difference of revenue and income gain of rice farming in Arisan Jaya Village west Pemulutan district. The method used in this objective research is survey method. The sampling method used in this study is a simple random sampling method, by using the Slovin formula to determine the number of samples objective researched.

Characteristics of rice farming on sampy land with burn and zero burn land processing includes capital where the capital 100 percent is obtained from own capital, the ownership land 81,8 percent that is farmers have their own land and 18,2 percent farmers as tenants, land treatment processing involves poisoning the grass; *ngelolon* (pulling out the grass), structuring land to rice farming is usually located in the middle swamp land area, the labor of the rice farming used in include own family and outside the family, and marketing activities carried out by farmers with collecting traders. Output of the labor on rice farming in one production there is significant difference. The farm income earned in one production by the burned method is Rp 10,374,036,- for a hectare in a year, while the zero burn method is Rp 16,262,759,- for a hectare in a year, it means that the income is significantly difference.

Keyword : characteristics of farming, burn and zero burn, swamp land

RINGKASAN

RISKI NURMALAWATI. Analisis Karakteristik Usahatani Padi Lebak Pengolahan Lahan dengan dan Tanpa Bakar di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat (**Dibimbing oleh NAJIB ASMANI dan HENNY MALINI**)

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi karakteristik usahatani yang dilakukan pada lahan rawa lebak, menganalisis perbedaan jumlah tenaga kerja pada usahatani padi dengan pengolahan lahan bakar dan tanpa bakar, dan menganalisis besar dan perbedaan pendapatan usahatani padi di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak sederhana (*simple random sampling*) dengan menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang diteliti.

Karakteristik usahatani padi lebak dengan pengolahan lahan bakar dan tanpa bakar meliputi permodalan yang 100 persen berasal dari modal sendiri, kepemilikan lahan 81.8 persen milik sendiri dan 18.2 persen sebagai penyewa, pengolahan lahan meliputi meracuni rumput dan *ngelolon* (mencabut rumput), penataan lahan untuk tanaman padi berada pada lebak dangkal, tenaga kerja yang digunakan berasal dari dalam dan luar keluarga, dan pemasaran dilakukan oleh petani itu sendiri dan pedagang pengumpul. Tenaga kerja yang digunakan dalam satu kali produksi padi terdapat perbedaan yang signifikan. Pendapatan petani padi dalam satu kali produksi terdapat perbedaan yang signifikan dengan total pendapatan yang diterima sebesar Rp 10.374.036,- per hektar per tahun untuk pengolahan lahan bakar dan Rp 16.262.759,- per hektar per tahun untuk pengolahan lahan tanpa bakar.

Kata Kunci karakteristik usahatani, bakar dan tanpa bakar, rawa lebak

**ANALISIS KARAKTERISTIK USAHATANI PADI LEBAK
PENGOLAHAN LAHAN DENGAN DAN TANPA BAKAR
DI DESA ARISAN JAYA KECAMATAN PEMULUTAN BARAT**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Riski Nurmalawati
05011181320034

Indralaya, Mei 2018
Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. Ir. Najib Asmani, M.Si.
NIP 195811111984031004

Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 197904232008122004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Analisis Karakteristik Usahatani Padi Lebak Pengolahan Lahan Dengan Dan Tanpa Bakar di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat” oleh Riski Nurmalawati telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 9 Mei 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|--------------------|
| 1. Dr. Ir. Najib Asmani, M.Si.
NIP 195811111984031004 | Ketua | (<i>Najib</i>) |
| 2. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 197904232008122004 | Sekretaris | (<i>Henny</i>) |
| 3. Dr. Ir. Maryadi., M.Si.
NIP 196501021992031001 | Anggota | (<i>Maryadi</i>) |
| 4. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 197006171995122001 | Anggota | (<i>Riswani</i>) |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Juli 2018
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Aryani

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riski Nurmalawati

NIM : 05011181419177

Judul : Analisis Karakteristik Usahatani Padi Rawa Lebak Pengolahan Lahan Dengan dan Tanpa Bakar di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang ada didalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri di bawah pengawasan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2018

 Riski Nurmalawati

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Simpang Timbangan pada tanggal 16 Maret 1996. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Udiarto dan Ibu Nirwati.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2008 di SD Negeri 08 Indralaya Utara, sekolah menengah pertama pada tahun 2011 di SMP Negeri 2 Indralaya Utara, sekolah menengah atas pada tahun 2014 di MAN Sakatiga Indralaya.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswi Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2014 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) program beasiswa Bidikmisi.

Penulis melakukan kegiatan Praktik Lapangan dengan judul “Teknik Budidaya dan Pengaruh Pestisida Pada Tanaman Semangka (*Citrullus vulgaris*) di Lahan Paraktek Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya” dan melakukan kegiatan magang pada bulan Juni 2017 sampai dengan bulan Juli 2017 di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Departemen Penjualan Produk PSO Wilayah I.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan baik. Sholawat serta salam tidak lupa pula semoga selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad saw dan kepada para sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Analisis Karakteristik Usahatani Padi Lebak Pengolahan Lahan dengan dan Tanpa Bakar di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat” ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis telah melalui banyak hal dan banyak pula pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah S.W.T yang telah memberikan banyak limpahan karunia dan kemudahan dalam hidup penulis terutama dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kedua Orang tua Ibu Nirwati dan Bapak Udiarto yang telah banyak memberikan doa, bantuan moril maupun materil kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. Ir. Najib Asmani, M.Si. dan Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberi masukan dan terimakasih atas curahan waktu dan kesabarannya dalam membantu penulis selama penyusunan skripsi.
4. Saudara-saudara saya, Mbak Ika Juniawati, S.Kel dan Novianti Putri, S.Kel serta Bang Edwar Sagala, S.H yang telah banyak memberikan bantuan moril maupun materil serta terimakasih wejangan yang telah diberikan semoga harapan kita terkabul.
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Pertanian khususnya Program Studi Agribisnis yang telah membantu penulis dari sejak semester satu hingga akhirnya menyelesaikan skripsi

6. Kepala, Sekretaris, dan Ketua Gabungan Kelompok Tani serta warga Desa Arisan Jaya atas partisipasi dan kerjasamanya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian disana dengan lancar.
7. Tim sukses saya, Luvita Anjar Rani dan Eko Agus Setyo terimakasih atas bantuan transportasi selama melakukan penelitian semoga lekas disegerakan menyang gelar sarjana ekonomi dan sarjana hukumnya.
8. Teman-Teman seperjuangan Pejuang Toga Grup perlipur lara saya Sawik, Meka, Nyayu, Nisa, Indah, Madam Devin, Dwin, Sitik, Syaum, Ira dan Rika serta teman-teman Agribisnis seperjuangan lainnya terimakasih dorongan semangat dan canda tawanya semoga disegerakan menyang gelar sarjananya.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua khususnya dalam hal menyediakan sumber referensi bagi para peneliti yang membutuhkan.

Indralaya, Agustus 2018

Riski Nurmalawati

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dn Kegunaan	5
BAB 2 KERANGKA BERFIKIR	
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Usahatani	6
2.1.2. Konsepsi Poduksi Usahatani	6
2.1.3. Konsepsi Sistem Usahatani	9
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi	12
2.1.5. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	13
2.1.6. Konsepsi Rawa Lebak.....	14
2.2. Model Pendekatan.....	16
2.3. Hipotesis.....	17
2.4. Batasan Operasional.....	18
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu	20
3.2. Metode Penelitian.....	20
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	21
3.5. Metode Pengolahan Data	21

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Keadaan Umum Daerah	25
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administratif	25
4.1.2. Letak Topografi.....	25
4.1.3. Kondisi Penduduk dan Mata Pencaharian	26
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	27
4.2. Karakteristik Petani	28
4.2.1. Umur Petani	28
4.2.2. Tingkat Pendidikan	30
4.2.3. Luas Lahan	31
4.3. Identifikasi Karakteristik Usahatani Padi Rawa Lebak	32
4.3.1. Keadaan Umum Usahatani Padi Petani	32
4.3.2. Sistem Usahatani	33
4.3.2.1. Permodalan	33
4.3.2.2. Kepemilikan Lahan	34
4.3.2.3. Pengolahan Lahan	35
4.3.2.4. Penataan Lahan	36
4.3.2.5. Tenaga Kerja	37
4.3.2.6. Pemasaran	39
4.4. Identifikasi Perbedaan Jumlah Tenaga Kerja	41
4.5. Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak dengan Pengolahan Lahan Bakar dan Tanpa Bakar	43
4.5.1. Biaya Tetap	43
4.5.2. Biaya Variabel	44
4.5.3. Biaya Total Produksi	47
4.6. Uji Beda Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak Antara Pengolahan Lahan Bakar dan Tanpa Bakar	50

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Arisan Jaya	26
Tabel 2. Sarana Pendidikan di Desa Arisan Jaya 2017	27
Tabel 3. Sarana Kesehatan Desa Arisan Jaya 2017	27
Tabel 4. Tingkat Umur Petani Desa Arisan Jaya 2017	29
Tabel 5. Tingkat Pendidikan Petani di Desa Arisan Jaya 2017	31
Tabel 6. Status Penguasaan Lahan Usahatani Padi di Desa Arisan Jaya	34
Tabel 8. Penggunaan Tenaga Kerja Petani dengan Metode Pengolahan Lahan Bakar dan Tanpa Bakar	38
Tabel 9. Produksi Padi di Desa Arisan Jaya	40
Tabel 10. Jumlah Tenaga Kerja Usahatani Padi Berdasarkan Jenis Upahan	41
Tabel 11. Rata-Rata Nilai Penyusutan Usahatani Padi dengan Pengolahan Lahan Bakar dan Tanpa Bakar	44
Tabel 12. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa Arisan Jaya .	43
Tabel 13. Rata-Rata Biaya Produksi Usahatani Padi Lebak dengan Pengo- lahan Lahan Bakar dan Tanpa Bakar di Desa Arisan Jaya	47
Tabel 14. Rata-Rata Produksi, Harga Jual, Penerimaan, Biaya Produksi, dan Pendapatan Usahatani Padi Lebak dengan Pengolahan Lahan Bakar dan Tanpa Bakar di Desa Arisan Jaya	48
Tabel 15. Pendapatan Petani Padi Lebak dengan Pengolahan Lahan Bakar dan tanpa Bakar Pada Suku Bunga 4,56 Persen	51
Tabel 16. Hasil Uji Beda Pendapatan Petani Padi Lebak Antara Pengolahan Lahan Bakar dan Tanpa Bakar	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2. Model Pendekatan Diagramatik	16

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (2000), upaya peningkatan produksi dan pembangunan pertanian yang berkelanjutan terasa semakin berat dan kompleks, karena selain dihadapkan pada masalah-masalah internal dan klasik yang selama ini terjadi, juga dihadapkan pada tantangan globalisasi dan perubahan lingkungan strategis yang berlangsung cepat. Pembangunan pertanian pangan nasional tidak lepas dari perkembangan pangan dunia.

Pembangunan pertanian sebagai salah satu wujud pembangunan nasional bertujuan untuk mendukung usaha-usaha peningkatan produksi serta peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani. Sampai saat ini lahan usaha untuk pertanian masih cukup luas dan belum mencapai tingkat produktivitas yang optimal, antara lain disebabkan belum diterapkannya anjuran teknologi secara tepat seperti penggunaan benih varietas unggul bersertifikat, pemupukan berimbang dan pemakaian pupuk organik serta bio-hayati, pengelolaan pengairan dan perbaikan budidaya (Direktorat Jendral Hortikultura, 2015).

Upaya optimalisasi peningkatan lahan untuk keperluan produksi tanaman pangan dan hortikultura di Sumatera Selatan terus ditingkatkan termasuk tipologi lahan basah. Menurut Djamhari (2009), pemanfaatan lahan rawa lebak dilakukan sebagai lahan alternatif untuk mengatasi kurangnya areal persawahan yang optimal dalam melakukan kegiatan usahatani, khususnya untuk tanaman padi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan produksi padi dan memenuhi permintaan padi di pasar sebagai bahan makanan pokok.

Lahan rawa lebak sebagai salah satu lahan yang memiliki potensi sumberdaya alam yang sangat luas dan mempunyai potensi untuk dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Usaha pemanfaatannya di Indonesia masih belum optimal. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2011), luas sawah Sumatera Selatan pada tahun 2010 adalah 785.483 ha dimana seluas 231.480 ha adalah pasang surut dan 333.677 ha adalah lebak, sementara sisanya

merupakan sawah irigasi dan tadah hujan. Menurut Kalender Tanam Terpadu 2017/2018 Tingkat Provinsi Sumatera Selatan, potensi luas tanam rawa pada musim hujan adalah 276.081 ha dan potensi luas tanam rawa pada musim kemarau adalah 188.936 ha.

Kecamatan Pemulutan Barat khususnya di Desa Arisan Jaya merupakan salah satu daerah yang lahannya didominasi oleh lahan rawa. Berdasarkan data monografi Desa Arisan Jaya (2016), luas Desa Arisan Jaya adalah 1250 ha, luas lahan yang sudah digarap atau diusahakan untuk tanaman cabai adalah sekitar 42,624 ha dan padi sekitar 37,504 ha. Usahatani yang dilakukan petani di daerah ini masih dalam skala kecil, dimana banyak kendala yang dihadapi seperti terbatasnya penggunaan lahan dimana lahan yang digunakan hanya satu kali musim tanam dalam setahun, terbatasnya modal yang dimiliki oleh petani sehingga produktivitas usahatani belum optimal, kurangnya tenaga kerja, dan alat dan mesin pertanian.

Memiliki topografi berupa dataran rendah yang sebagian besar wilayahnya berupa rawa bergambut yang rentan akan kebakaran, menyebabkan Desa Arisan Jaya merupakan salah satu wilayah *hotspot* (titik panas) yang ada di Kabupaten Ogan Ilir. Berdasarkan data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Ilir (2015), Desa Arisan Jaya terpantau memiliki 3 *hotspot* dari 211 jumlah keseluruhan *hotspot* yang ada di Kabupaten Ogan Ilir dan pada tahun 2016 meningkat menjadi 4 *hotspot* dari 7 jumlah keseluruhan *hotspot* yang ada di Kabupaten Ogan Ilir. Luas lahan yang terbakar pada tahun 2015 di Desa Arisan Jaya adalah sekitar 12 ha.

Degradasi hutan dan meningkatnya tekanan penduduk dan aksesibilitas adalah hasil dari meningkatnya aktivitas manusia di lahan basah seperti di lahan rawa. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain perikanan, ekstraksi kayu, pembangunan infrastruktur oleh pemerintah dan pembukaan lahan pertanian yang dilakukan oleh penduduk yang sudah menetap lama, maupun kaum pendatang. Oleh karena jumlah penduduk terus bertambah, maka kegiatan pembukaan lahan (*land clearing*) telah terjadi dan akan terus terjadi sepanjang kehidupan manusia di bumi dan baru berhenti setelah tidak ada lahan lagi yang akan dibuka (Onrizal, 2005).

Berbagai metode pengolahan lahan telah dipraktekkan, seperti teknik tebas-bakar (*slash and burn*) dan tanpa bakar (*zero burn*). Teknik *slash and burn* merupakan teknik yang umum dan telah lama diaplikasikan secara luas dan turun-temurun dalam pembukaan lahan (Van Noordwijk, 2001). Alasan utama penggunaan metode *slash and burn* karena dianggap lebih murah, cepat dan praktis dibandingkan dengan *zero burn*.

Pola umum pembukaan lahan dengan teknik *slash and burn* diawali dengan penebangan dan penebasan seluruh vegetasi, dikeringkan secara alami, setelah kering baru dilanjutkan dengan pembakaran. Pengeringan vegetasi yang sudah ditebang dan ditebas tersebut hanya mengandalkan musim kemarau, karena cuaca merupakan faktor yang sangat menentukan. Pembakaran dilakukan setelah vegetasi dianggap sudah kering. Setelah semua biomassa tersebut terbakar barulah lahan tersebut digunakan, baik untuk pemukiman maupun untuk lahan produksi pertanian (Onrizal, 2005).

Penerapan teknik *zero burn* dalam pembukaan lahan hutan untuk berbagai tujuan mengandung dua kegiatan utama, yaitu penebangan dan penumpukkan. Menurut Verna dan Jayakumar (2012), teknik *zero burn* memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan teknik *slash and burn*, terutama untuk menjaga kualitas lahan dimasa yang akan datang. Kelebihannya yaitu melindungi melindungi lapisan humus dan mulsa, mempertahankan kelembaban tanah, meningkatkan kandungan bahan organik tanah yang dapat meningkatkan kesuburan tanah, tidak menimbulkan polusi udara akibat asap, menjaga pH tanah, dan mengurangi biaya pemeliharaan setelah penanaman karena tidak adanya unsur hara yang hilang akibat pembakaran dan tercuci akibat pemadatan tanah.

Penggunaan api yang tidak terkontrol akibat kegiatan manusia di lahan basah menyebabkan timbulnya kebakaran. Pada banyak kasus, areal yang terbakar lebih luas dari yang seharusnya, baik karena teknik pembakaran yang kurang dikuasai, kecerobohan atau kelalaian, maupun karena perubahan cuaca diluar yang diperhitungkan. Hal ini bisa berakibat lebih fatal dengan jangkauan yang lebih luas (Onrizal, 2005) ditambah lagi dengan adanya El Nino yang membuat kebakaran semakin meningkat dalam dua dekade terakhir ini. Selain itu juga, minimnya pengetahuan masyarakat yang tidak tahu bahwa tidak semua

hutan dapat dipergunakan untuk kegiatan perekonomian. Karena di Desa Arisan Jaya setiap tahunnya mengalami kebakaran hutan dan lahan yang salah satunya disebabkan oleh pengolahan lahan untuk usahatani, maka peneliti tertarik untuk meneliti di Desa Arisan Jaya dengan judul “Analisis Karakteristik Usahatani Padi Lebak Pengolahan Lahan Dengan dan Tanpa Bakar di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat”.

1.2. Rumusan Masalah

Lahan rawa lebak merupakan lahan yang potensial dan cocok untuk pengembangan usahatani. Petani rawa lebak di Sumatera Selatan khususnya di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat banyak memanfaatkan lahan rawa lebak terutama untuk usahatani padi dan usahatani lainnya seperti cabai. Selama melaksanakan usahatannya, petani menentukan komoditi yang mereka tanam hanya berdasarkan atas alternatif-alternatif dari beberapa komoditas yang mereka senangi saja. Hal ini mengakibatkan pendapatan yang diperoleh petani belum mencapai maksimal yang disebabkan karena belum optimalnya pola usahatani yang digunakan oleh petani.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor. 8 Tahun 2016 Tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan/atau Lahan, menyebutkan bahwa apabila setiap orang atau badan hukum yang dengan sengaja atau karena kelalaiannya menimbulkan kebakaran hutan dan/atau lahan serta kerusakan lingkungan hidup, diancam pidana sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasar penegasan peraturan daerah Provinsi Sumatera Selatan diatas, kebiasaan masyarakat Desa Arisan Jaya yang dulunya mengolah lahan dengan cara dibakar kini sudah menggunakan teknik tanpa bakar. Perubahan perilaku petani ini tentunya juga membawa dampak pada biaya usahatani, produksi dan pendapatan petani di Desa Arisan Jaya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah karakteristik usahatani yang dilakukan di lahan rawa lebak di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat?

2. Apakah terdapat perbedaan jumlah tenaga kerja yang digunakan pada usahatani padi pengolahan lahan dengan dan tanpa bakar di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat?
3. Apakah terdapat perbedaan pendapatan usahatani dengan pengolahan lahan dengan dan tanpa bakar di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik usahatani yang dilakukan di lahan rawa lebak di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat.
2. Menganalisis perbedaan jumlah tenaga kerja pada usahatani padi dengan mengolah lahan dibakar dan tanpa bakar di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat.
3. Menganalisis besar dan perbedaan pendapatan usahatani padi di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi petani untuk dapat memajemen sendiri usahatannya dengan baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan berusahatani dengan cara menerapkan sistem pengolahan lahan tanpa bakar agar kelestarian alam tetap terjaga. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi dan pengetahuan bagi yang membutuhkan serta dapat sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggaraini, Rikha. 2009. *Analisis Bentuk Hasil Produksi Petani Padi Lebak dan Hubungannya Dengan Harga Jual di Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Tidak Dipublikasikan.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Ilir. 2015. *Rekap Hotspot Kebakaran Hutan dan Lahan Kabupaten Ogan Ilir Bulan Juni-November 2015*. BPBD Kabupaten Ogan Ilir.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2017. *Kalender Tanam Terpadu MH 2017/2018 Tingkat Provinsi Sumatera Selatan*. <http://katam.litbang.pertanian.go.id>. Diakses Pada Tanggal 7 November 2017.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2011. *Sumatera Selatan dalam Angka 2011*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Selatan. 2009. *Mengangkat Lahan Rawa Lebak Sebagai Penghasil Padi*. (Online). <http://www.litbang.deptan.go.id/berita/one/592>.
- Bram, Deni. *Kejahatan Korporasi dalam Pencemaran Lintas Batas Negara: Studi Pencemaran Kabut Asap Kebakaran Hutan di Indonesia*. Law Review 11(3) : 377-393.
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Della Prasetya, C. 2015. *Teknik Penyiapan lahan Oleh Masyarakat Sekitar Hutan Taman Nasional Way Kambas Provinsi Lampung*. Skripsi. Departemen Silviculture Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Tidak Dipublikasikan.
- Djamhari, Sudaryanto. 2009. *Peningkatan Produksi Padi di Lahan Lebak Sebagai Alternatif dalam Pengembangan Lahan Pertanian ke Luar Pulau Jawa*. Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia. 11(1): 64-69.
- Enjela Purba, Ira. 2016. *Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi Pada Ekosistem Lahan Rawa Lebak di Desa Teluk Kecapai Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Tidak Dipublikasikan.

- Haerani, A. dan Nursyamsi, D. 2012. *Pengelolaan Air: Kunci Keberhasilan Pertanian Rawa*. <http://www.litbang.pertanian.go.id>.
- Hafidh, Muhammad. 2009. *Pengaruh Tenaga Kerja, Modal dan Luas Lahan Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Tidak Dipublikasikan.
- Makruf, E. dan Iswady, H. 2014. *Pedoman Teknis Budidaya Padi di Lahan Rawa*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu.
- Noor, M.M. 2003. *Zero burning techniques in oil palm cultivation: an economic perspective*. Oil Palm Industry Economic Journal. 3(1) : 16-24
- Onrizal. 2005. *Pembukaan Lahan Dengan Dan Tanpa Bakar*. Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Rachman, Arief. 2014. *Analisis dan Efisiensi dan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Hlm 30-31.
- Rahim, Abdul dan Diah Retno Dwi Hastuti. 2008. *Ekonomika Pertanian (Pengantar, Teori dan Kasus)*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2008. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Coub-Douglas, Cetakan ke-3*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 2005. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sriati. 2013. *Metode Penelitian Sosial*. Palembang: Penerbit Universitas Sriwijaya Palembang.
- Sufri, Marwan. 2017. *Agribisnis Multi Komoditi Dan Ekosistem*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Tidak Dipublikasikan.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suratiah, Ken. 2008. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Suratiah, Ken. 2015. *Ilmu Usahatani Edisi Revisi*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Van Noordwijk, M., dkk. 2001. *Land Use Practice in The Humid Tropic and Introduction to ASB Benchmark Areas*. International Centre for Research in Agroforestry Southeast Asian Regional Research Programme. Bogor, Indonesia.

Verna S, Jayakumar S. 2012. *Impact of Forest Fire on Physical, Chemical, and Biological Properties Review*. Prosiding. *Proceedings of The International Academy of Ecology and Environmental Science*. 2(3): 168-176.